



IMPLEMENTASI PSAK 71, 72, DAN 73



PSAK 71

Instrumen Keuangan

PSAK 71



Tanggal Efektif Berlaku :
1 Januari 2020

PSAK 71 menggantikan sebagian besar pengaturan dalam PSAK 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, yang meliputi:

01

Klasifikasi dan Pengukuran

- Dasar klasifikasi dan pengukuran aset keuangan.

02

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- Mengubah konsep penurunan nilai dari incurred loss ke expected credit loss.

03

Akuntansi Lindung Nilai

- Perubahan ketentuan mengenai penentuan efektivitas lindung nilai

Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan

- Terdapat perubahan signifikan dalam mengklasifikasikan aset keuangan
- Kategori pengukuran serupa dengan PSAK 55

PSAK 71	PSAK 55
FVTPL* Amortised Cost FVOCI*	FVTPL* Loans & receivable / HTM* AFS*

* FVTPL: *fair value through profit or loss* (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)

* FVOCI: *fair value through OCI* (diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain)

* HTM: *held to maturity* (dimiliki hingga jatuh tempo)

* AFS: *available for sale* (tersedia untuk dijual)

Perubahan Ketentuan PSAK 71

Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan

Dasar Klasifikasi Aset Keuangan

SPPI Test – Level Instrumen

Arus kas kontraktual semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*)

Model Bisnis Pengelolaan Aset Keuangan

1. Memeroleh Arus Kas Kontraktual (*Hold to Collect*)
2. Memeroleh Arus Kas Kontraktual (*Hold to Collect*) dan Penjualan (*Selling*)
3. Model bisnis lainnya (diperdagangkan dalam waktu dekat – trading)

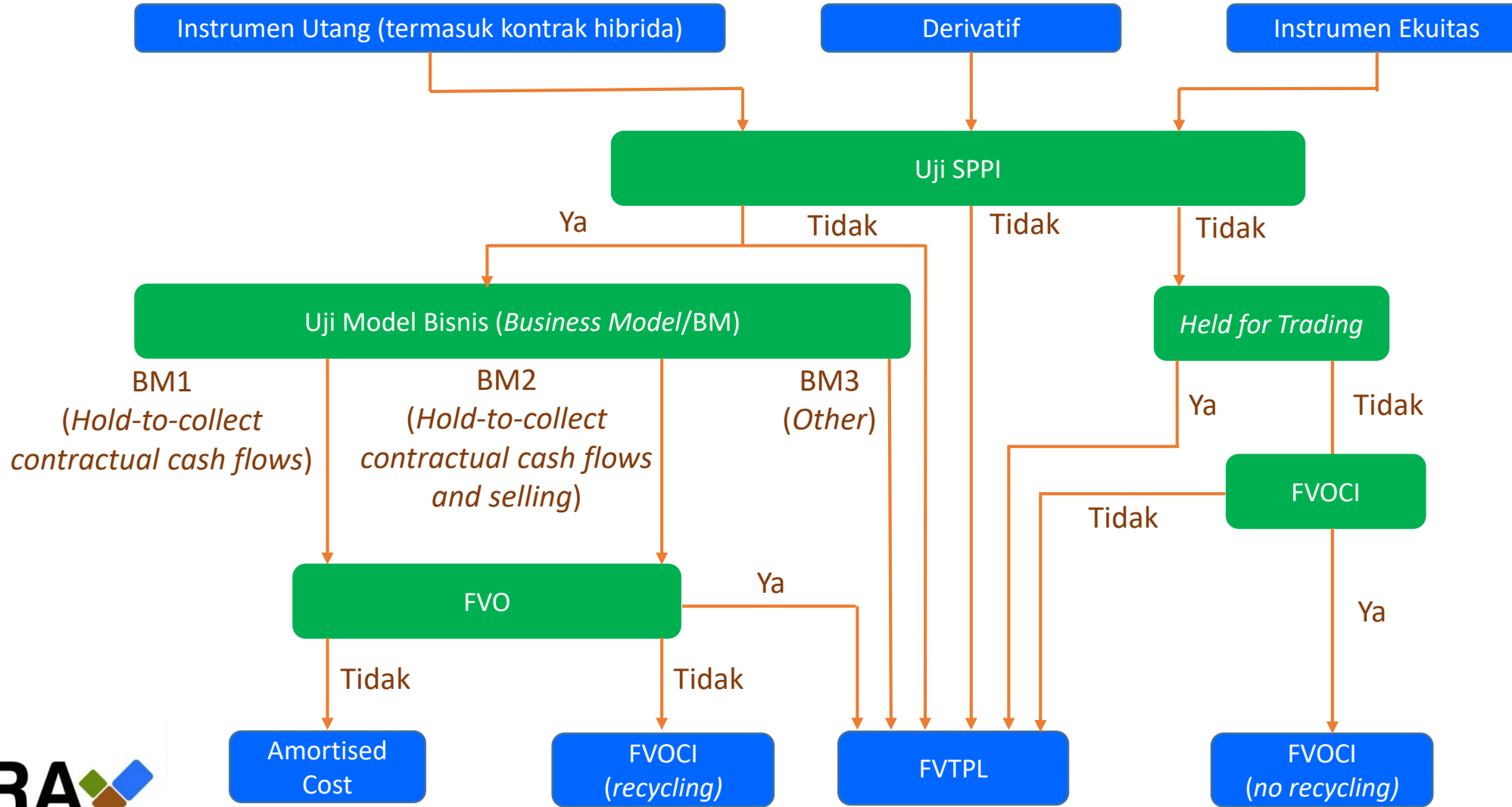
Opsi FVTPL

- Dilakukan pada saat pengakuan awal dan penetapan tersebut tidak dapat dibatalkan
- Tujuan penetapan adalah mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi “*accounting mismatch*” yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda.

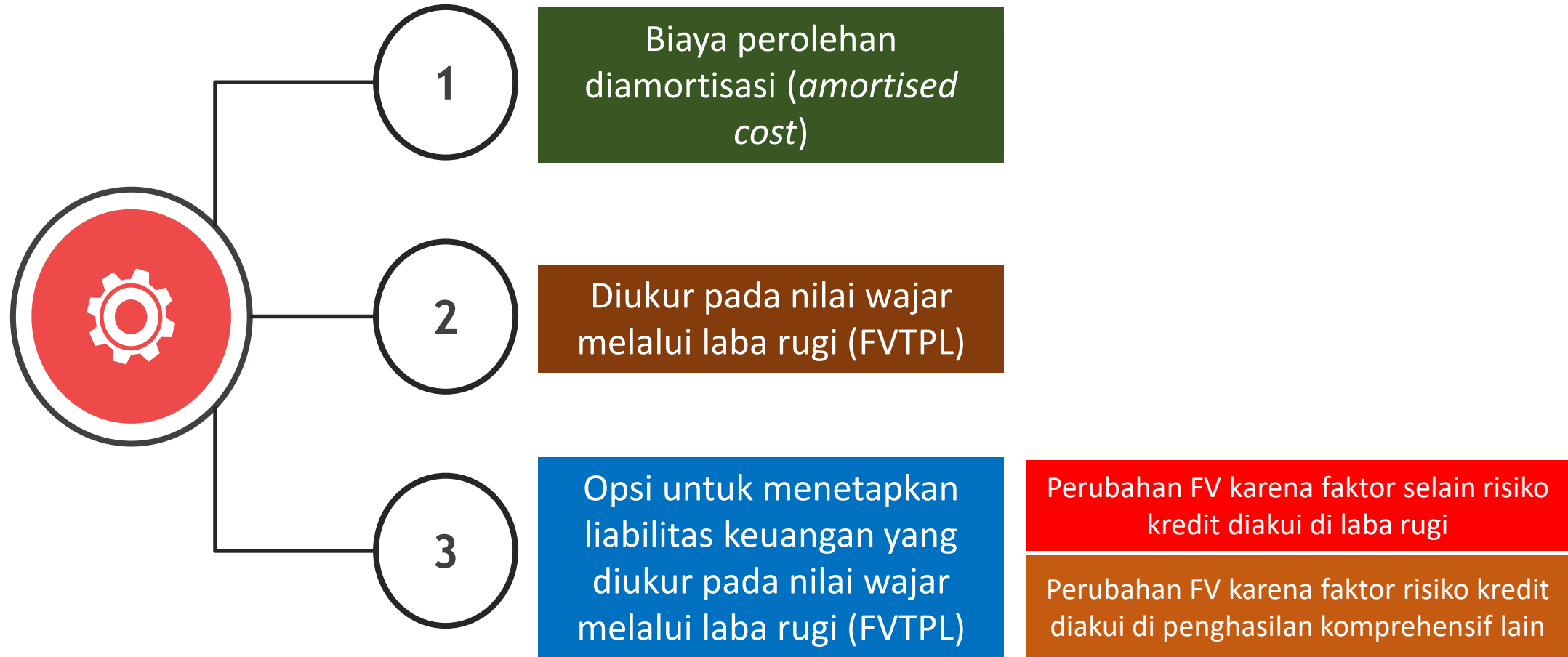
Opsi FVTOCI

- Dilakukan pada saat pengakuan awal dan penetapan tersebut tidak dapat dibatalkan
- Digunakan investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut tidak untuk diperdagangkan.

Penentuan Klasifikasi Aset Keuangan



Klasifikasi dan Pengukuran Liabilitas Keuangan



Reklasifikasi

- Aset Keuangan
 - Hanya jika ada perubahan model bisnis (yang seharusnya jarang terjadi)
- Liabilitas Keuangan
 - Tidak diijinkan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Konsep penurunan nilai

- Menggunakan konsep *expected loss*
 - PSAK 55: *incurred loss*
- Mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan *forward looking* (kondisi di masa depan)



Impairment

Stage 1



Performing

Recognition of Expected Credit Losses

12-month expected credit losses

Interest Revenue

Effective interest rate on gross carrying amount

Stage 2



Significant Increase in Credit Risk

Lifetime expected credit losses

Effective interest rate on gross carrying amount

Stage 3



Credit-Impaired

Lifetime expected credit losses

Effective interest rate on net carrying amount

Piutang Dagang, Aset Kontrak, dan Piutang Sewa

Piutang sewa

- Pendekatan umum
- Pendekatan disederhanakan

Piutang dagang dan aset kontrak dengan komponen pendanaan signifikan

- Pendekatan umum
- Pendekatan disederhanakan

Piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan signifikan

- Pendekatan disederhanakan → penyisihan kerugian selalu senilai dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur

Akuntansi Lindung Nilai

- Menetapkan kriteria baru untuk akuntansi lindung nilai yang lebih sederhana dan lebih mencerminkan cara entitas mengelola risikonya.
- Memungkinkan lebih banyak instrumen lindung nilai dan item lindung nilai untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi Lindung Nilai

Lindung Nilai atas Nilai Wajar

- ✓ Instrumen lindung nilai → perubahan nilai wajar diakui di P/L (OCI)
- ✓ Item yang dilindung nilai → nilai tercatat disesuaikan melalui P/L (OCI)

Lindung Nilai Arus Kas

- ✓ Instrumen lindung nilai:
 - Bagian yang efektif ke OCI
 - Bagian lain ke P/L

Lindung Nilai atas Investasi Neto pada Kegiatan Usaha Luar Negeri

- ✓ Sama seperti lindung nilai arus kas

Ketentuan Transisi

- Secara umum, ketentuan transisi dalam PSAK 71 mensyaratkan penerapan secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.



PSAK 72

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK dan ISAK Terdampak



PSAK dan ISAK yang dicabut dengan PSAK 72

- PSAK 34: Kontrak Konstruksi (IAS 11 Construction Contracts)
- PSAK 23: Pendapatan (IAS 18 Revenue)
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan (IFRIC 13 Customers Loyalty Programmes)
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat (IFRIC 15 Agreements for the Construction of Real Estate)
- ISAK 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan (IFRIC 18 Transfers of Assets from Customers)



PSAK yang dicabut PPSAK 7: Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat akan berlaku efektif bersamaan dengan berlaku efektifnya PSAK 72

PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat

Model 5 Langkah (5 steps Model)

Langkah 1

Mengidentifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Langkah 2

Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan yang Terdapat dalam Kontrak

Kontrak atau Kombinasi Kontrak

Kewajiban Pelaksanaan 1

Kewajiban Pelaksanaan 2

Harga Transaksi dalam Kontrak

Harga Transaksi Dialokasikan ke Kewajiban Pelaksanaan 1

Harga Transaksi Dialokasikan ke Kewajiban Pelaksanaan 2

Mengakui Pendapatan

Mengakui Pendapatan

Langkah 3

Menentukan Harga Transaksi

Langkah 4

Mengalokasikan Harga Transaksi ke Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Langkah 5

Mengakui Pendapatan Ketika (Pada Saat) Entitas Menyelesaikan Kewajiban Pelaksanaan

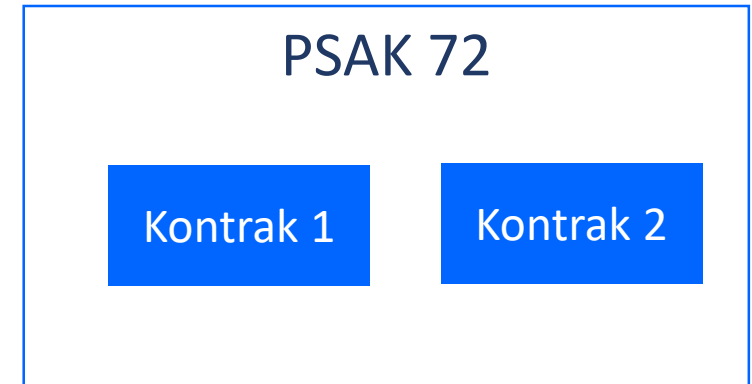
STEP 1

Mengidentifikasi Kontrak

- Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan sesuai dengan PSAK 72 hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a) **para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak** (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
 - b) entitas **dapat mengidentifikasi hak setiap pihak** mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) entitas **dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran** barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - d) kontrak **memiliki substansi komersial** (yaitu risiko, waktu, atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak); dan
 - e) **kemungkinan besar (*probable*) entitas akan menagih imbalan** yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan.

Kombinasi Kontrak

- Entitas **MENGOMBINASIKAN** dua atau lebih kontrak yang disepakati pada waktu yang sama atau berdekatan dengan pelanggan yang sama (atau pihak berelasi dari pelanggan); dan
- Mencatat kontrak tersebut sebagai **KONTRAK TUNGGAL** jika **satu atau lebih kriteria berikut terpenuhi**:
 - kontrak dinegosiasikan sebagai satu paket dengan **tujuan komersial tunggal**;
 - jumlah imbalan yang dibayarkan dalam satu kontrak **bergantung pada harga atau pelaksanaan dari kontrak lain**; atau
 - barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak (atau beberapa barang atau jasa yang dijanjikan dalam setiap kontrak) sebagai **kewajiban pelaksanaan tunggal**



Modifikasi Kontrak

- Modifikasi kontrak adalah perubahan dalam ruang lingkup atau harga kontrak (atau keduanya) yang disetujui oleh para pihak dalam kontrak.
- Entitas mencatat sebagai kontrak terpisah jika kondisi berikut terpenuhi:
 - ruang lingkup kontrak meningkat karena penambahan barang atau jasa yang dijanjikan bersifat dapat dibedakan (*distinct*); dan
 - harga kontrak meningkat oleh sejumlah imbalan yang mencerminkan harga jual berdiri sendiri (*stand-alone selling prices*) atas penambahan barang atau jasa yang dijanjikan.

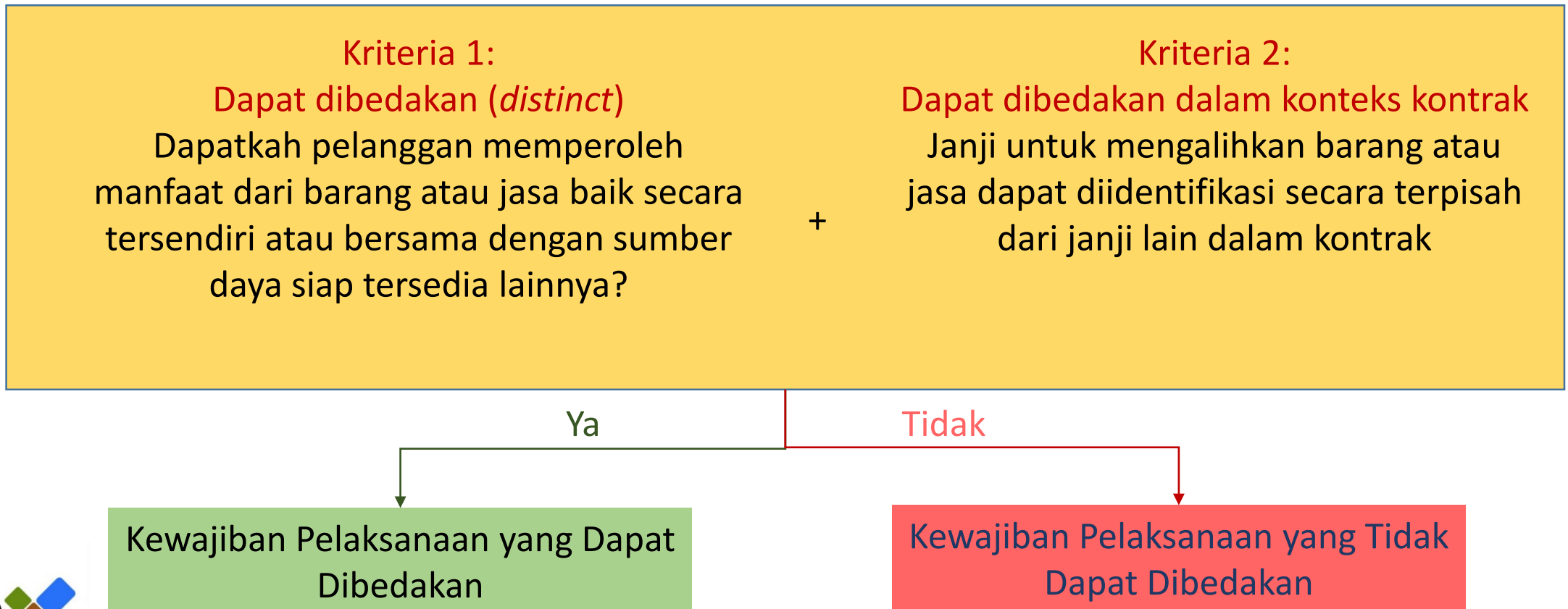
Modifikasi Kontrak

- Jika modifikasi kontrak tidak dicatat sebagai kontrak terpisah, maka entitas mencatat barang atau jasa yang dijanjikan yang belum dialihkan pada tanggal modifikasi kontrak dengan cara berikut:
 - a) Mencatat modifikasi kontrak seolah-olah modifikasi kontrak tersebut merupakan penghentian kontrak yang ada dan menciptakan kontrak baru, jika sisa barang atau jasa bersifat dapat dibedakan dari barang atau jasa yang dialihkan pada atau sebelum tanggal modifikasi kontrak.
 - **Prospektif**
 - b) Mencatat modifikasi kontrak seolah-olah modifikasi kontrak tersebut merupakan bagian dari kontrak yang ada, jika sisa barang atau jasa bersifat tidak dapat dibedakan
 - **Cumulative catch up**
 - c) Jika merupakan kombinasi dari a) dan b) maka mencatat secara konsisten sesuai tujuan dari paragraf ini

STEP 2

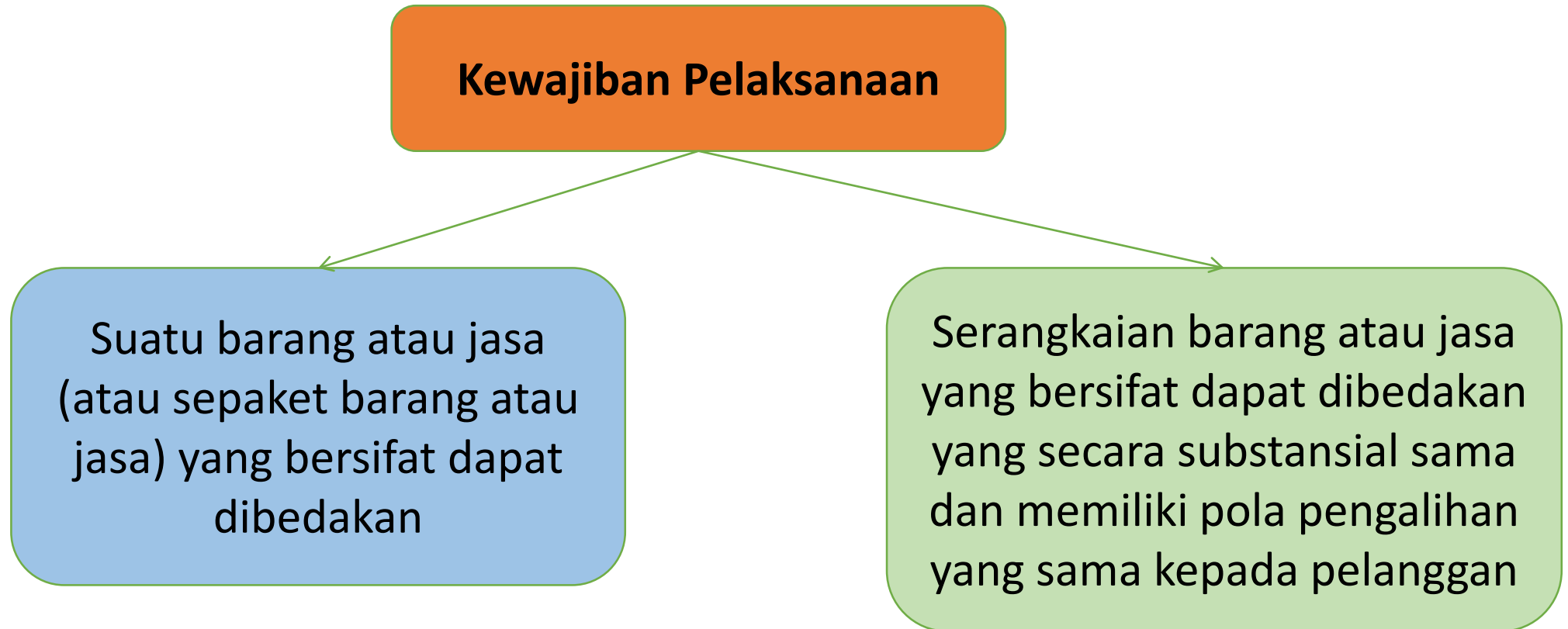
Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

- Kewajiban Pelaksanaan adalah janji untuk menyerahkan barang atau jasa yang:



STEP 2

Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak (lanjutan)



Kewajiban Pelaksanaan Tunggal?

- Kontrak untuk membangun suatu rumah



www.shutterstock.com · 90032770



www.shutterstock.com · 432264127

Batu bata



www.shutterstock.com · 521058373

Kaca



www.shutterstock.com · 181305683

Perkakas



www.shutterstock.com · 151627727

Jasa Konstruksi

Kriteria 1

Kriteria 2

√

X

Kewajiban Pelaksanaan Tunggal?

- Kontrak untuk menjual mesin foto copy dan jasa instalasi standar



+



- Apakah mesin foto copy memenuhi kewajiban pelaksanaan?

Kriteria 1	Kriteria 2
√	√

STEP 3

Harga Transaksi

- Ketika menentukan harga transaksi, entitas mempertimbangkan dampak dari seluruh hal berikut:
 - imbalan variabel (*variable consideration*)
 - pembatasan estimasi imbalan variabel (*constraining estimates of variable consideration*)
 - keberadaan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak (*the existance of significant financing component*)
 - imbalan nonkas (*non cash consideration*)
 - utang imbalan kepada pelanggan (*consideration payable to customer*)



Source: http://blog.questionpro.com/wp-content/uploads/2010/12/istock_000006139533xs_mall.jpg?w=240

Imbalan Variabel

- Imbalan variabel dapat berupa:
 - Diskon
 - Kredit
 - Insentif
 - Bonus kinerja
 - Dsb

- Estimasi imbalan variabel:
 - Nilai ekspektasian
 - Jumlah yang paling mungkin

Mengestimasi Imbalan Variabel



Kontrak untuk
membuat
pesawat



Jumlah tetap:
100

Bukan Variabel



Bonus penyelesaian:
100

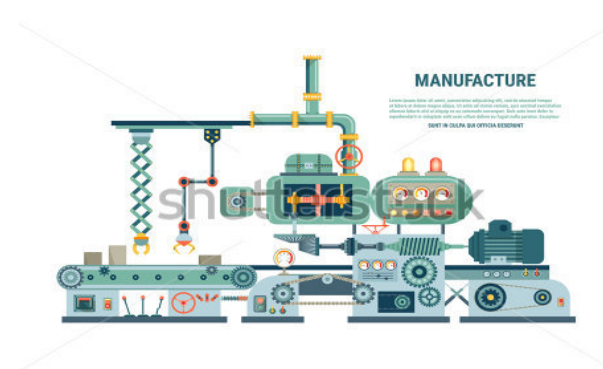
Bonus
Penyelesaian
Jumlah yang
paling mungkin



Bonus kinerja:
0 – 100

Bonus Kinerja
Nilai
Ekspektasian

Komponen Pendanaan Signifikan



Kontrak untuk membuat mesin



Harga kontrak: 80 dibayarkan di awal kontrak



Perkiraan tanggal pengiriman: 2 tahun setelah awal kontrak



Harga secara kas 100, jika pembayaran dilakukan pada saat pengiriman barang

Apakah terdapat komponen pendanaan yang signifikan?

Ya

Periode yang signifikan antara pengiriman dan pembayaran

Harga secara kas berbeda dengan harga transaksi

Tidak ada indikasi bahwa pembayaran di muka karena hal lain

STEP 4

Mengalokasikan Harga Transaksi

- Mengalokasikan harga transaksi kepada kewajiban pelaksanaan secara terpisah berdasarkan *relative stand alone selling price* (harga jual berdiri sendiri relatif).
- Jika harga jual berdiri sendiri tidak secara langsung dapat diobservasi, maka entitas mengestimasi harga jual berdiri sendiri pada jumlah yang akan menghasilkan alokasi harga transaksi yang memenuhi tujuan alokasi
- Diskon dan imbalan variabel dialokasikan sepenuhnya untuk masing-masing kewajiban pelaksanaan jika kriteria yang ditentukan telah terpenuhi.



Mengestimasi Harga Jual

Kontrak 2 tahun dengan harga 650



www.shutterstock.com · 406900885



www.shutterstock.com · 329468402

Dijual terpisah



www.shutterstock.com · 406900885



www.shutterstock.com · 329468402

HP: 350

Paket data 24 bulan:
360

Harga dialokasikan ke:

$$\text{HP} = 650 \times (350/710) = 320$$

$$\text{Paket data} = 650 \times (360/710) = 330$$

STEP 5

Mengakui Pendapatan

Pengakuan Pendapatan

Apakah salah satu kriteria ini terpenuhi?

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja entitas saat entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya tersebut
2. kinerja entitas menciptakan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut diciptakan atau ditingkatkan
3. kinerja entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Ya

Pengakuan Pendapatan
Sepanjang Waktu

Tidak

Pengakuan Pendapatan Pada
Waktu Tertentu

Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi

- ✓ Efektif per 1 Januari 2020
- ✓ Ketentuan transisi → entitas menerapkan PSAK 72 menggunakan satu dari dua metode berikut:
 - ❖ Secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25
 - ❖ Secara retrospektif dengan dampak kumulatif atas penerapan awal diakui pada tanggal penerapan awal (yaitu sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal)



PSAK 73 Sewa

PSAK dan ISAK Terdampak

PSAK dan ISAK yang dicabut dengan PSAK 73

- PSAK 30: Sewa
- ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa
- ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25: Hak atas Tanah.

Tanggal Efektif PSAK 73: 1 Januari 2020

Perubahan dalam PSAK 73

- Model akuntansi tunggal untuk penyewa dan mensyaratkan agar **penyewa** mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali aset pendasarnya bernilai-rendah
- Sedangkan **pesewa** tetap mengklasifikasikan sewanya sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Definisi

- Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan **hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian** selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Pokok Pengaturan PSAK 73 - Bagi Penyewa

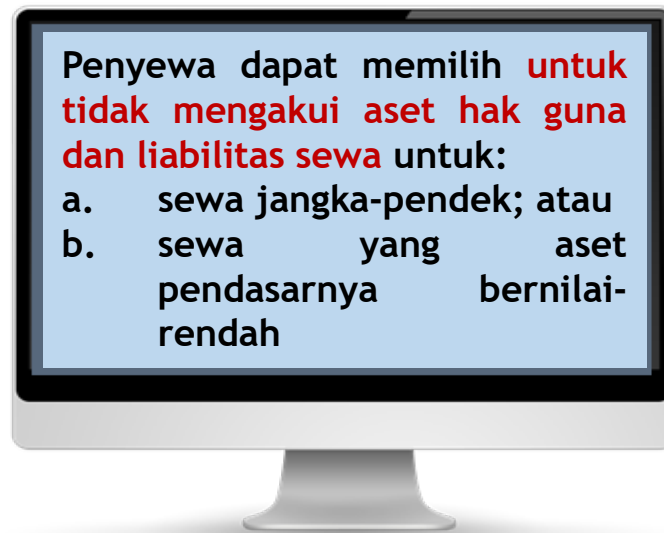
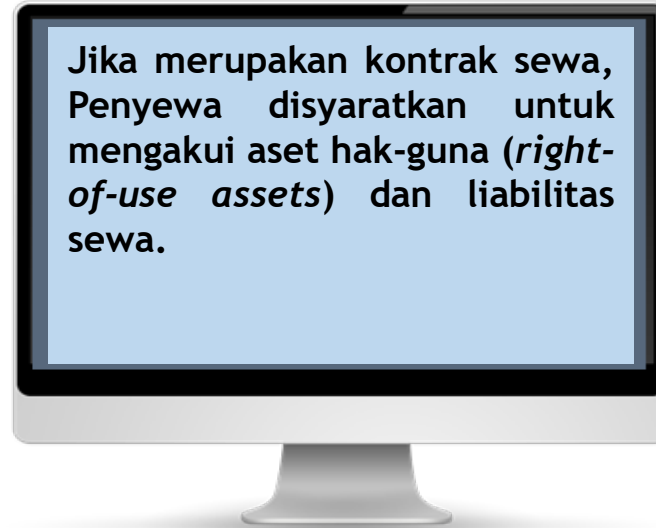
SYARAT KONTRAK SEWA ATAU MENGANDUNG SEWA



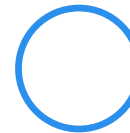
Terdapat aset identifikasian



Pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian



PENGECEUALIAN PERLAKUAN AKUNTANSI UNTUK PENYEWA



sewa jangka-pendek



sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah

Akuntansi Penyewa

Pengakuan dan Pengukuran Awal

- mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa
- mengukur aset hak-guna pada biaya perolehannya.
- mengukur liabilitas sewa pada **nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan**. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan **suku bunga implisit** dalam sewa jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Entitas dapat menggunakan **suku bunga pinjaman inkremental** penyewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Akuntansi Pesewa

Sama seperti PSAK 30

- Pesewa mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.
- Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Ketentuan Transisi

PSAK 73 Par. C03 CARA PRAKTIS DEFINISI SEWA

•Sebagai cara praktis, entitas **tidak disyaratkan untuk menilai kembali** apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020). Sebaliknya, entitas diperkenankan:

Untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa

Entitas menerapkan persyaratan transisi dalam paragraf C05-C18 untuk sewa tersebut.

Untuk kontrak yang sebelumnya tidak diidentifikasi mengandung sewa

Entitas tidak menerapkan Pernyataan ini

PSAK 73 Par. C05 PENYEWA MENERAPKAN PERNYATAAN INI UNTUK SEWANYA:

Opsi 1 : Full Retrospektif

- Secara retrospektif untuk setiap periode pelaporan sebelumnya yang disajikan sesuai PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- Penyewa **menyajikan kembali** informasi komparatif

Opsi 2 : Modified Retrospektif

- Penyewa mengakui dampak kumulatif awal penerapan Pernyataan ini **sebagai penyesuaian pada saldo awal** saldo laba (atau komponen ekuitas lain, yang sesuai) pada tanggal penerapan awal.
- Penyewa tidak **menyajikan kembali** informasi komparatif

Email: info@sraconsulting.co.id;
sraconsultingindonesia@gmail.com

Thank You

For further info on Reporting for your company

Contact us at info@sraconsulting.co.id or sraconsultingindonesia@gmail.com

Our contact person: Aisyah (08111878582)